

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Untuk mengetahui terhadap kharisma kyai dalam membangun keagamaan kaum *blater* di Desa Bajur Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan. Dengan demikian, penelitian yang akan peneliti laksanakan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Disebut dengan penelitian lapangan dikarenakan penelitian ini dilakukan di dalam medan yang sebenarnya untuk menemukan realitas yang terjadi mengenai masalah tertentu.¹ Penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung tentang kharisma kyai dalam membangun keagamaan kaum *blater*. Oleh karena itu, obyek kajian penelitian ini adalah para *blater* dan masyarakat setempat yang sekiranya dapat memberikan informasi yang jelas untuk hasil penelitian ini.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah satu model penelitian humanistik. Penelitian humanistik merupakan penelitian yang menempatkan manusia sebagai subyek utama dalam peristiwa kehidupan sosial. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berpikir formal dan argumentatif. Metode penelitian kualitatif dilakukan pada situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan.² Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1983, hlm. 75.

² Maman Abdurahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm. 9.

Pada penelitian yang sedemikian rupa, maka metode ini terfokus pada kaum *blater* dan masyarakat sebagai instrumen penelitian untuk menyelesaikan pada situasi tertentu. Dengan demikian, metode ini menerapkan hal yang berkaitan dengan interview dan observasi. Maka dari itu, peneliti mengamati apa yang terjadi dalam kehidupan kaum *blater* di Madura desa Bajur.

B. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data menjadi faktor utama yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan terpercaya. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti memerlukan dua macam sumber data, yaitu data primer dan sekunder, data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara langsung dengan masyarakat Bajur dan tokoh masyarakat setempat.

Sedangkan sumber sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung untuk memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data lewat orang lain atau lewat dokumen.³ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder melalui dokumen maupun foto-foto, bahkan dari internet sebagai dukungan untuk melengkapi data yang diperoleh dari masyarakat setempat. Dengan demikian, peneliti menganalisa data yang didapatkan dari kedua sumber data tersebut untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Dalam kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta-fakta yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Madura Desa Bajur khususnya kaum *blater*.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Madura Kabupaten Pamekasan. Tepatnya penelilti memilih penelitian di Desa Bajur, yang diketahui bahwa di sana banyak kaum *blater* yang melakukan tindakan yang

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 193.

negatif dan ada pula yang melakukan tindakan yang positif dan di samping itu kaum *blater* masih terikat dengan kyai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, agar dapat diperoleh data yang lengkap dan valid. Maka metode pengumpulan data yang digunakan antara lain adalah:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode wawancara atau interview. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*independent interview*) untuk menggali informasi atau data dari informan agar mendapatkan informasi yang detail. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab. Oleh karena itu akan merasa sulit jika menulis sambil melakukan wawancara, maka selama wawancara menggunakan instrumen pembantu berupa alat perekam (*tape record*). Peneliti memastikan informan yang di wawancarai tidak keberatan jika di rekam.⁴ Dalam kegiatan wawancara ini peneliti akan mewawancarai kyai dan kaum *blater* dan juga masyarakat setempat untuk mendapatkan suatu informasi yang lebih akurat.

2. Observasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasif (*passive Participant*). Partisipasif artinya peneliti datang langsung ke Desa Bajur.⁵ Teknik ini mengharuskan turun secara langsung ke lapangan dan mengamati langsung gejala-gejala yang muncul. Sebagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat khususnya kaum *blater*. Maka dari itu peneliti akan mengamati sebagai bahan untuk menganalisa.

⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, hlm. 63-65.

⁵ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 312.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode-metode yang dipakai oleh peneliti untuk menguatkan data yang telah didapat. Metode dokumentasi ini berupa laporan observasi, laporan wawancara, gambar atau foto saat penelitian berlangsung dan lain-lain.⁶ Dengan adanya dokumentasi ini peneliti mengungkap dari hasil wawancara serta foto pada saat wawancara di sekitar tempat dan laporan observasi yang diperolehnya.

E. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dapat dilakukan melalui metode-metode diantaranya adalah *pertama* Data *Reduction* (reduksi data), reduksi data adalah merangkum, mengumpulkan data dan memilahnya sesuai dengan fokus. Pada hal ini peneliti memilah-milah data apa saja yang perlu ada dalam hasil penelitian. *Kedua* adalah Data *Display* (penyajian data), yaitu berusaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran lengkap dan utuh. Pada analisis data peneliti mengorganisasikan dan memaparkan hasil-hasil data yang telah diperoleh dari sumbernya dan *ketiga* adalah *Conclusion Data* dan Verifikasi, yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna mengambil keputusan dalam menyimpulkan data. Penyimpulan data dapat dilakukan dengan cara deduktif atau induktif.⁷ Peneliti melakukan penyempurnaan data dan membuat kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh dari sumbernya agar penelitian menjadi sempurna.

⁶ Suharsimin Arikunto, *Prosedur, Penelitian Suatu Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, hlm. 149.

⁷ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 91-92.